

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kepemimpinan yang efektif sangat dipengaruhi oleh kepribadian pemimpin. Setiap pemimpin perlu memiliki aspek-aspek kepribadian yang dapat menunjang usahanya dalam mewujudkan hubungan manusia yang efektif dengan anggota organisasinya. Kesuksesan atau kegagalan suatu organisasi ditentukan oleh banyak hal, yang salah satunya adalah kepemimpinan yang berjalan dalam organisasi tersebut. Pemimpin yang sukses adalah apabila pemimpin tersebut mampu menjadi pencipta dan pendorong bagi bawahannya dengan menciptakan suasana dan budaya kerja yang dapat memacu pertumbuhan dan perkembangan kinerja gurunya. Pemimpin tersebut memiliki kemampuan untuk memberikan pengaruh positif bagi gurunya untuk melakukan pekerjaan sesuai dengan yang diarahkan dalam rangka mencapai tujuan yang ditetapkan.

Kepemimpinan diartikan sebagai perilaku atau cara yang dipilih dan dipergunakan pemimpin dalam mempengaruhi pikiran, perasaan, sikap, dan perilaku organisasinya. Gaya kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin mempengaruhi perilaku bawahan, agar mau bekerja sama dan bekerja secara produktif untuk mencapai tujuan organisasi. Salah satu gaya kepemimpinan yang banyak berlaku bagi para pemimpin adalah gaya kepemimpinan situasional. Kepemimpinan situasional menekankan bahwa kepemimpinan terdiri atas dimensi arahan dan dimensi

dukungan. Setiap dimensi harus diterapkan secara tepat dengan memperhatikan situasi yang berkembang. Guna menentukan apa yang dibutuhkan oleh situasi khusus, pemimpin harus mengevaluasi pekerja mereka dan menilai seberapa kompeten dan besar komitmen pekerja atas pekerjaan yang diberikan. Jika kepemimpinan seorang pemimpin itu baik maka akan berpengaruh terhadap kinerja dari bawahannya.

Pemimpin perlu mempertimbangkan upaya untuk meningkatkan kinerja gurunya agar bekerja dengan baik. Apabila kinerja bekerja guru rendah maka kinerja guru akan menyusut seakan-akan kemampuan yang mereka miliki rendah. Kinerja menggambarkan hubungan antara harapan dan tujuan dengan hal yang dilakukan untuk mendorong seseorang melakukan sesuatu dengan kinerja yang bersifat positif dan negatif yang dapat digunakan seorang pemimpin agar guru mau bekerja giat dan optimal untuk mencapai tujuan perusahaan.

Kinerja guru merupakan keadaan dalam diri pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan. Kinerja mempersoalkan bagaimana caranya mengarahkan daya dan potensi bawahan, agar mau bekerja sama secara produktif berhasil mencapai dan mewujudkan tujuan yang telah ditentukan dan kinerja tidak hanya berwujud kebutuhan ekonomis yang bersifat materil saja (berbentuk uang) akan tetapi kinerja guru juga dipengaruhi oleh faktor-faktor akan keberhasilan pelaksanaan guru dalam bekerja, pengakuan akan keberhasilan dalam bekerja, tanggung jawab, dan pengembangan guru.

SMP Negeri 1, SMP Negeri 2, SMP Negeri 6 dan SMP Negeri 7 Kota Selatan Kota Gorontalo merupakan sekolah menengah pertama, yang ada di provinsi Gorontalo khususnya kecamatan Kota Selatan, dimana setiap pemimpin didalam suatu instansi pasti memiliki gaya kepemimpinan yang berbeda satu dengan yang lainnya. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di sekolah tersebut memberikan suatu gambaran yang jelas bahwa kepemimpinan Kepala sekolah dapat memberikan semangat kepada para guru sehingga mereka dapat bekerja dengan senang hati sehingga dapat pula dikatakan bahwa kinerja setiap para guru seolah telah melekat dalam diri mereka. Selain itu, adanya pembagian tugas dan fungsi yang jelas. Dalam meningkatkan kinerja guru secara komprehensif tentu diperlukan kepemimpinan kepala sekolah yang baik, dimana jika kinerja guru baik, maka seluruh program maupun pekerjaan akan dapat diselesaikan sesuai yang telah ditargetkan.

Berdasarkan latar belakang maka penulis mengangkat skripsi dengan judul: **“Pengaruh Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri Di Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan kepemimpinan situasional kepala sekolah SMP negeri di kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo?
2. Bagaimana kinerja guru SMP negeri di kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo?

3. Apakah terdapat pengaruh kepemimpinan situasional terhadap kinerja guru di kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini yakni :

1. Untuk mengetahui penerapan kepemimpinan situasional kepala sekolah SMP Negeri di kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo.
2. Untuk mengetahui kinerja guru SMP Negeri di kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepemimpinan situasional terhadap kinerja guru SMP Negeri di kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo Kota Gorontalo.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan untuk dapat dijadikan landasan dalam menentukan kebijaksanaan selanjutnya, khususnya mengenai gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah terhadap kinerja guru.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan untuk lebih meningkatkan kinerja guru dalam melakukan kegiatan proses belajar mengajar.
3. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan dan sebagai sarana aplikasi terhadap ilmu yang didapat bangku perkuliahan dalam bidang manajemen, khususnya yang berkaitan dengan gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah terhadap kinerja guru.